

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PEKAN IMUNISASI NASIONAL (PIN) POLIO DOSIS KE-I
DI POSYANDU MELATI RW 04 KELURAHAN GAMBIR
JAKARTA PUSAT

Disusun Oleh
ERINA WINDIANY, SST, M.KM



STIK BUDI KEMULIAAN
JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA PUSAT
TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio Dosis Ke-I
2. Mitra Pengabdian Masyarakat : Puskesmas Kelurahan Gambir
3. Ketua Pelaksana:
 - a. Nama : Erina Windiany, SST, M.KM
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0326078104
 - d. Disiplin Ilmu : Kesehatan Reproduksi
 - e. Jabatan : Dosen
 - f. Fakultas/Jurusan : Prodi Profesi Bidan
 - g. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan no.25 Jakarta Pusat
 - h. Telepon/e-mail : 081318312853
aisairiany@gmail.com
 - i. Jumlah Pengabdian masyarakat: 1
 - j. Jumlah Biaya Pengabdian Masyarakat dari STIK Budi Kemuliaan : Rp. 75.000

Mengetahui,

Jakarta, 31 Juli 2024

Ketua LPPM
STIK Budi Kemuliaan

Pelaksana Pengabdian Masyarakat



Tiarlin Lavidia R, S.ST, M.Keb



Erina Windiany, SST, M.KM

Menyetujui:
Ketua STIK Budi Kemuliaan



Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan
Budi Kemuliaan

dr. Irma Sapriani, SpA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan ridhoNyalah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio Dosis Ke-I”.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A dan Ibu Tiarlin Lavidia Rahel, SST, M.Keb selaku Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, Ibu-ibu petugas PKM Kelurahan Gambir sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 29 Juli 2024

Pelaksana PkM

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| RINGKASAN | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 4 |
| BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN | 6 |
| BAB IV PENUTUP | 9 |
| DAFTAR PUSTAKA | 10 |
| LAMPIRAN | 11 |

RINGKASAN

Kegiatan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio Dosis Ke-I dilaksanakan di posyandu sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk memberantas polio di Indonesia. Polio adalah penyakit yang dapat menyebabkan kelumpuhan permanen, dan imunisasi merupakan satu-satunya cara yang efektif untuk melindungi anak-anak dari ancaman ini. Tujuan dari program PIN Polio adalah memastikan bahwa setiap anak berusia 0-7 tahun mendapatkan perlindungan melalui pemberian vaksin polio secara serentak.

Posyandu dipilih sebagai lokasi pelaksanaan karena posyandu merupakan pusat pelayanan kesehatan masyarakat yang menjangkau komunitas di tingkat terkecil.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat, dengan cakupan vaksinasi yang mencapai target. Sebagian besar orang tua membawa anak-anak mereka untuk mengikuti imunisasi, menunjukkan kesadaran yang baik tentang pentingnya vaksin polio. Namun, terdapat tantangan dalam menjangkau beberapa anak yang tinggal di daerah terpencil atau sulit diakses.

Target luaran dari program ini adalah meningkatkan cakupan imunisasi polio di tingkat komunitas, mencegah penyebaran virus polio, dan mendukung upaya global untuk pemberantasan polio. Dengan pemberian imunisasi yang merata, diharapkan Indonesia dapat mempertahankan status bebas polio dan melindungi generasi mendatang dari penyakit tersebut. Program PIN Polio ini merupakan langkah penting dalam menjaga kesehatan anak-anak di Indonesia dan diharapkan dapat dilanjutkan secara berkala hingga seluruh anak mendapatkan imunisasi lengkap.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Masalah

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Permenkes RI 12, 2017). Di Indonesia program imunisasi telah dilaksanakan sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya untuk menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Pusdiknakes, 2016a). Namun berdasarkan hasil survei dari Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kemenkes RI tahun 2015 didapatkan data cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Indonesia sebesar 86,54%. Sedangkan target Renstra pada tahun 2015 sebesar 91. Angka ini menunjukkan bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap di Indonesia belum mencapai target Renstra sebesar 91% dan target global 90% (Kemenkes, 2016).

Pemerintah khususnya Kementrian Kesehatan telah melakukan upaya untuk meningkatkan cakupan imunisasi dengan menjamin akses pelayanan imunisasi di daerah yang sulit dijangkau melalui kerjasama dengan lintas sektor lainnya, menjamin ketersediaan vaksin, pelatihan bagi petugas kesehatan serta upaya-upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui berbagai media dan iklan layanan masyarakat. Selain itu, pemerintah juga telah bekerja sama dengan berbagai organisasi masyarakat untuk terus menerus melakukan edukasi kepada masyarakat serta memperluas akses dan cakupan terhadap imunisasi (Dinkes, 2016). Walaupun berbagai upaya pemerintah telah dilakukan, namun berdasarkan data di atas menunjukkan cakupan imunisasi dasar lengkap belum mencapai target.

Situasi dan kondisi Polio di Indonesia dalam kurun waktu tahun 2022-2024 ternyata tidak baik-baik saja. Terdapat kemunculan kasus Polio sebanyak 12 kasus yang tersebar di Aceh, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Papua,

dan yang terbaru di wilayah Banten, yang semuanya tergolong dalam penyakit Polio dengan gambaran klinis kelumpuhan. Selama masih ada satu anak yang terinfeksi, anak-anak di semua wilayah berisiko tertular polio. Untuk memutus mata rantai penularan kasus maka dilaksanakanlah Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio.

1.2 Rumusan Masalah

Sebanyak 32 Provinsi dan 399 kabupaten/kota di Indonesia masuk dalam kategori risiko tinggi polio. Sejak 2022 hingga 2024, telah dilaporkan sebanyak total 12 kasus kelumpuhan, dengan 11 kasus yang disebabkan oleh virus polio tipe 2 dan satu kasus diakibatkan oleh virus polio tipe 1. Kasus-kasus ini tersebar di 8 provinsi di Indonesia, yaitu Aceh, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Banten.

1.3 Tujuan

Tujuan umum:

Untuk melindungi anak-anak Indonesia dari ancaman penyakit polio yang dapat menyebabkan kelumpuhan.

Tujuan khusus:

1. Mencegah dan menghentikan penyebaran virus polio yaitu memutus tali rantai penularan.
2. Meningkatkan kekebalan masyarakat, membuat lebih banyak anak memiliki kekebalan terhadap polio, sehingga avirus sulit menyebar ke masyarakat.
3. Menjangkau anak yang belum tervaksinasi, memberikan vaksin polio kepada anak yang mungkin terlewat atau belum mendapatkan imunisasi rutin.

1.4 Manfaat Kegiatan

mencegah penyakit polio atau lumpuh layu yang bisa membuat kelumpuhan, bahkan berpotensi menyebabkan kematian.

1.5 Ruang Lingkup

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara luring/ *offline* di Posyandu RW 04 Kelurahan Gambir, pada hari Kamis, 25 Juli 2024, pukul 08.00 – 13.00 WIB.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Imunisasi

Imunisasi adalah pemberian vaksin untuk melindungi tubuh atau membuat tubuh kebal terhadap penyakit tertentu. Vaksin terbuat dari kuman yang sudah melalui proses pelemahan atau bahkan dimatikan. Imunisasi dapat memberikan sistem kekebalan tubuh yang lebih kuat sehingga merangsang terbentuknya zat antibodi. Pemberian vaksin akan melindungi tubuh anak terhadap infeksi sejumlah penyakit menular di masa mendatang. Tidak hanya menghindarkan anak dari serangan penyakit serius, vaksinasi anak juga bisa melindungi masyarakat yang lebih luas. Hal itu karena imunisasi membantu meminimalkan terjadinya penyebaran penyakit.

2.2 Pentingnya Pemberian Imunisasi

Pemberian imunisasi pada PIN Polio sangat penting untuk mencegah virus polio yang dapat mengakibatkan kelumpuhan permanen, terutama pada anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi polio lengkap. Sasaran PIN Polio adalah anak usia 0 hingga 7 tahun tanpa memandang status imunisasi sebelumnya. Vaksin yang akan diberikan adalah vaksin imunisasi tetes dan suntik.

2.3 Definisi Imunisasi Polio

Imunisasi polio merupakan imunisasi yang diberikan untuk mencegah terinfeksi penyakit poliomyelitis. Poliomyelitis merupakan penyakit menular yang dapat mengakibatkan kelumpuhan. Hal tersebut disebabkan oleh virus polio. Biasanya, poliomyelitis menyerang anak-anak dibawah usia lima tahun. Adapun penyebaran virus polio yaitu melalui fecal-oral dimana virus dapat menyerang seseorang melalui mulut serta berkembang biak di usus lalu penderita mengeluarkan melalui feses.

2.4 Gejala dan Penyebab Polio

Poliovirus sangat menular, masa inkubasi biasanya 7-10 hari tetapi dapat berkisar antara 4-35 hari. Virus masuk ke tubuh melalui mulut dan berkembang biak di usus, kemudian menyerang system saraf. Hingga 90% dari mereka yang terinfeksi tidak mengalami atau mengalami gejala ringan, sehingga penyakit ini biasanya tidak

diketahui. Pada kasus lain, gejala awal dari polio termasuk demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kaku pada leher, dan nyeri pada tungkai. Gejala ini biasanya berlangsung selama 2-10 hari dan sebagian pemulihan selesai di hampir semua kasus. Namun, dalam proporsi kasus yang tersisa, virus menyebabkan kelumpuhan, biasanya pada kaki, yang paling sering bersifat permanen. Kelumpuhan dapat terjadi secepat dalam beberapa jam setelah infeksi. Dari mereka yang lumpuh, 5-10% meninggal saat otot pernapasannya tidak bisa bergerak. Virus ini disebarkan oleh orang yang terinfeksi (biasanya anak-anak) melalui feses, yang dapat menyebar dengan cepat, terutama di daerah dengan sistem kebersihan dan sanitasi yang buruk.

2.5 Cara Pemberian Polio

Vaksin polio adalah salah satu vaksin wajib yang diberikan langsung oleh dokter atau petugas kesehatan di bawah pengawasan dokter. Vaksin polio akan diberikan secara oral (OPV) maupun suntikan (IPV). OPV diberikan kepada bayi sesaat setelah lahir. Sementara itu, IPV dianjurkan untuk diberikan dua kali sebelum usia 1 tahun. Agar vaksin bisa bekerja lebih efektif, pemberiannya harus disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditentukan. Cara pemberian imunisasi polio dengan melalui oral (mulut) dengan dosis sebanyak dua tetes. Meski begitu, vaksin polio juga bisa diberikan kepada orang dewasa yang belum pernah mendapatkannya. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing dosis vaksin bagi anak-anak dan orang dewasa. (Anak-Anak): Dosis vaksin polio untuk anak-anak adalah 0,5 ml. Dosis pertama akan diberikan pada bayi baru lahir dalam bentuk tetes/oral. Kemudian, vaksin berikutnya akan diberikan ketika anak berusia 2 bulan, 3 bulan, dan 4 bulan. Anak juga bisa mendapatkan vaksin booster di usia 18–24 bulan dan 5 tahun. (Orang Dewasa) : Orang dewasa yang belum pernah mendapatkan vaksin akan diberikan vaksin sebanyak tiga kali dengan dosis masing-masing adalah 0,5 ml. Pemberian vaksin dilakukan dengan cara menyuntikkan cairan melalui otot (intramuskular/IM) atau di bawah kulit (subkutan/SC). Pemberian dosis pertama dan kedua diberi jarak 1–2 bulan, sedangkan dosis ketiga berjarak 6–12 bulan dari dosis kedua.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa pemberian imunisasi polio di Posyandu RW 04 Kelurahan Gambir. Berikut ini adalah tahapan kegiatan penyuluhan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan meliputi :

- a. Survei.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
- c. Persiapan ruangan dan alat-alat.

2. Tahap Pelaksanaan Imunisasi

Dalam tahap ini dilakukan pemberian imunisasi oleh mahasiswa STIK Budi Kemuliaan di Posyandu RW 04 Kelurahan Gambir

3.2 Keterlibatan Mitra

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ini secara teknis melibatkan kerjasama antara Instansi STIK Budi Kemuliaan selaku penyelenggara dengan PKM Kelurahan Gambir. Selain itu untuk berlangsungnya kegiatan pemberian imunisasi polio dengan baik maka diperlukan partisipasi dari PKM Kelurahan Gambir, diantaranya :

1. Dalam penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan pemberian imunisasi polio.
2. Masyarakat RW 04 Kelurahan Gambir mampu dan bersedia melakukan imunisasi polio.

3.3 Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir kegiatan. Selama kegiatan evaluasi dilaksanakan langsung dengan sangat baik oleh PKM Kelurahan Gambir.

3.4 Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 26 Juli 2024 di Posyandu RW 04 Kelurahan Gambir, Jakarta Pusat

3.5 Organisasi Pelaksana

1. **Ketua Pelaksana :**

- a. Nama & Gelar : Erina Windiany, SST, M.KM
- b. NIDN : 0326078104

2. **Anggota Pendukung (Mahasiswa STIK Budi Kemuliaan)**

- a. Putri Fauziah Az'zahra
- b. Masyhita Nabila

3.6 Realisasi Anggaran Biaya

Realisasi anggaran biaya untuk kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dapat dijabarkan dalam berbagai komponen-komponen pembiayaan yang sangat menunjang keberhasilan kegiatan.

| NO | Uraian | Jumlah | Harga Satuan | Total |
|---------------|---|---------------|---------------------|-------------------|
| 1. | Transportasi (PP) RS Budi Kemuliaan- Posyandu RW 04 | 3 orang | Rp. 25.000 | Rp.75.000 |
| Jumlah | | | | Rp. 75.000 |

3.7 Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Juli 2024 di Posyandu RW 04 Kelurahan Gambir, Jakarta Pusat jam 08.00 - 13.00 WIB. Kegiatan berlangsung dengan baik, peserta yang hadir sangat antusias mengikuti kegiatan. Kegiatan dimulai pada jam 08.00 diawali dengan pembukaan yang dibuka oleh ketua pelaksana pengabdian masyarakat, setelah itu dilanjutkan dengan pemberian imunisasi polio dosis 1. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah sebanyak 96 orang.

3.7. Keberlanjutan Program Kegiatan

Pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang pemberian imunisasi polio dan pemberian imunisasi Polio dosis 1 terlaksana dengan baik, para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut. Pengurus posyandu RW 04 kelurahan Gambir juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan.

3.8. Tabel Susunan Acara

| Waktu | Kegiatan | Narasumber |
|---------------|---|---|
| 08.00 – 08.15 | - Pembukaan - Sambutan STIK Budi Kemuliaan - Sambutan Bidan Koordinator PKM Kel. Gambir | - Putri Fauziah (MC) - Erina Windiany, SST, M.KM |
| 08.15 – 09.00 | - Penyampaian materi | Erina Windiany, SST, M.KM |
| 09.00 – 13.00 | Pemberian Imunisasi Polio | - Erina Windiany, SST, M.KM - Putri Fauziah - Masyhita Nabila - Petugas PKM Kelurahan Gambir |

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dengan uraian laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk pemberian imunisasi polio dosis 1 di posyandu RW 04 kelurahan Gambir, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemberian imunisasi polio dosis 1 dihadiri oleh 96 anak.
2. Melalui kegiatan PIN dapat meningkatkan kesehatan anak dan terhindar dari penyakit *Poliomielytis*.
3. Melalui kegiatan ini orangtua anak memiliki motivasi yang tinggi dalam menjaga kesehatannya.

B. Saran

Ada beberapa saran dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu :

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan oleh karena itu diharapkan kegiatan seperti ini dapat ditindaklanjuti dengan terus memantau keadaan masyarakat di wilayah Kelurahan Gambir
2. Diharapkan konsep kegiatan seperti ini dirancang dengan lebih menarik, berkala dan profesional, sehingga pemberian imunisasi polio dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Wilda, Febrianty Hany. 2023. *Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi*.
Jurnal Kesehatan Holistik
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Petunjuk Teknis Pekan Inunisasi Nasional (PIN) Polio*.
Bakti Husada
- Nisrina Aliftya, Septo Paweleas. 2022. *Determinan Pemanfaatan Pelayanan Imunisasi Polio dalam Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Srandol Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat

LAMPIRAN I

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

| | |
|--------------------------|--|
| Pokok Bahasan | Pemberian Imunisasi Polio Dosis 1 |
| Sub Pokok Bahasan | <ol style="list-style-type: none">1. Definisi imunisasi2. Pentingnya imunisasi3. Definisi imunisasi polio4. Mengetahui gejala dan penyebab polio5. Mengetahui cara pemberian imunisasi polio |
| Sasaran | Masyarakat RW 04 Kelurahan Gambir |
| Jumlah Peserta | 96 Orang |
| Waktu | Kamis, 25 Juli 2024, Pukul 08.00 – 13.00 WIB |

I. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan masyarakat RW 04 Kelurahan Gambir dapat mengerti tentang penyakit polio pada anak.

Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan imunisasi Polio diharapkan anak-anak, khususnya bayi dan balita di wilayah Kelurahan Gambir terutama RW 04 terhindar dari penyakit *poliomyelitis*.

II. Materi

-

III. Metode

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Pemberian tetes polio

IV. Susunan Kepanitiaan

| NO | NAMA PANITIA | URAIAN TUGAS |
|----|----------------------------------|---|
| 1 | Erina Windiany, SST, M.KM | Ketua pelaksana dan anggota kegiatan Penyuluhan |
| 2 | Putri Fauziah | Moderator dan MC/Pemandu Acara bertanggung jawab atas keberlangsungan kegiatan secara keseluruhan |
| 3 | Putri Fauziah Masyhita Nabila | Memberikan imunisasi polio dosis 1 |

LAMPIRAN II

Foto Kegiatan



